

ABSTRAK

Unjuk kerja unit pembangkit listrik adalah prestasi kerja unit/mesin yang mencerminkan segi kuantitas (kemampuan dan efisiensi). Khususnya dalam hubungan dengan pemeliharaan prediktif, unjuk kerja dinyatakan dalam efisiensi atau parameter-parameter lain yang menunjukkan kemampuan pemanfaatan energi. Oleh karena itu, dengan mengetahui unjuk kerja ini kita dapat menilai apakah suatu unit/mesin bekerja dalam kondisi baik atau tidak, baik secara teknis maupun ekonomis. Dalam analisis ini akan menganalisis efisiensi boiler, konsumsi batubara per daya yang dihasilkan pada saat aktual dan desain, menganalisis bagaimana kecenderungan (*trend*) dari air umpan (*feed water*) boiler terhadap daya yang dihasilkan, dan menganalisis perbandingan konsumsi batubara dan kebutuhan air umpan boiler. Dari hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Efisiensi boiler setiap bulannya cenderung stabil, hanya pada bulan desember 2016 saja efisiensi boiler yang paling rendah yaitu dengan 80.10 %. Konsumsi batubara per daya yang dihasilkan pada saat aktual lebih tinggi hampir setiap bulannya dari pada konsumsi batubara per daya yang dihasilkan pada desain. Kecenderungan (*trend*) dari air umpan (*feed water*) boiler terhadap daya yang dihasilkan melengkung pada bagian pertengahan. Banyaknya konsumsi batubara tidak selalu berbanding lurus dengan banyaknya kebutuhan air umpan boiler.

